**ABSTRAK**

Fenomena pertumbuhan ekonomi Cina menimbulkan permasalahan yang menarik, yakni Cina sebagai negara beridiologi komunis yang secara teoritis menganut sistem ekonomi sosialis dimana kontraditif terhadap ekonomi pasar, akan tetapi pada kasus dewasa ini memberlakukan kebijakan ekonomi terbuka yang cenderung liberalis dan kapitalis. Artinya, secara politik Cina berpegang teguh pada idiologi dan sistem pemerintahan komunis, tetapi secara ekonomi Cina mengadopsi dan menganut faham ekonomi pasar terbuka bagi investasi asing maupun produk dari negara-negara kapitalis.

Perumusan masalah yang penulis ajukan, adalah bagaimana prospek perekonomian kawasan Asia Timur sehubungan dengan rencana dibukanya pasar bebas dan implikasinya terhadap kebangkitan ekonomi Cina.

Sebagai acuan terhadap masalah penelitian dikemukakan teori-teori dan kajian dari pakar atau ahli dalam bentuk premis mayor, antara lain : Ekonomi Internasional dan Bisnis Internasional serta Studi Kawasan. Sedangkan premis minornya, antara lain : Kebijakan ekonomi Cina dan pertumbuhan perekonomian kawasan Asia Timur.

Penulis menarik hipotesis : **“Jika perubahan dan moderenisasi sistem ekonomi Cina ditunjukkan dengan adanya penerapan sistem ekonomi pasar bebas di Cina, maka liberalisasi perdagangan di Asia Timur menjadi semakin kuat, ditandai dengan adanya dukungan Cina terhadap terbentuknya EAFTA”.**

Uji hipotesis dengan menggunakan metode penelitian dilakukan deskriptif analitis dan historis analitis, dapat dikemukakan bhawa sistem ekonomi Cina yang lebih cenderung terbuka dan terus melakukan ekspansi pasar bagi produk-produknya, memaksa Cina untuk lebih realitis terhadap kemungkinan diterapkannya sistem liberalisasi perdagangan di kawasan Asia Timur. Karena bagaimapun juga posisi Cina sangat menentukan sebab Cina memiliki dua potensi yang dapat menarik perhatian internasional, yang pertama Cina sebagai negara berkembang tengah membangun industrialisasi di segala bidang dan yang kedua Cina sebagai obyek pasar yang riil bagi produk-produk yang dihasilkan negara-negara di kawasan Asia Timur.

Berdasarkan hasil analisis ditarik kesimpulan bahwa, Perubahan-perubahan ekonomi regional mempunyai efek terhadap sistem perekonomian Cina. Sehingga memunculkan keinginan bersama dari negara-negara Asia Timur untuk menyusun rencana dibukanya kawasan pasar bebas Asia Timur.

*Kata kunci : Sistem ekonomi Cina dan Liberalisasi di Asia Timur.*

**ABSTRACT**

Economic growth phenomenon of Chinese generate the interesting problems, namely Chinese as state of beridiologi communism which theoretically embrace the economic system socialist where kontraditif to market economics, however at case these days go into effect the opened economic policy which tend to the liberalis and capitalist. Its meaning, politically is Chinese head towards the idiologi and communist governance system, but economical Chinese adopt and embrace the ism [of] market economics open to foreign invesment and also product from capitalist nations.

Problem formulation which raising writer, is how Asian area economics prospect is East of refering to plan opening of free market and its implication to economic evocation of Chinese.

 As reference to research problem opened by theory and study from expert or expert in major form premis, for example : International Economics and International Business and also Area Study. While its minor premis, for example : Economic policy of Chinese And Asian area economics growth [is] East.

Writer draw the hypothesis : **"If change and economic moderenisasi system of Chinese shown with the existence of free market economics system applying in Chinese, hence liberalisasi commerce in East Asia become to gain strength, marked with the existence of Chinese support to be formed is EAFTA"**.

 Test the hypothesis by using research method conducted analytical historical and analytical descriptive, can be opened by economic is system of more Chinese tend to opened and non-stoped to do the ekspansi market for its products, forcing Chinese to more realitis to possibility applying of system of liberalisasi commerce in Asian area is East. Because bagaimapun also Chinese position very determining of Chinese cause own two potency which can draw attention international, first Chinese as middle developing countries develop;build industrialization in all area and secondly Chinese as real obyek market for product yielded by nations in Asian area is East.

Pursuant to result analyse pulled [by] conclusion that, Economic change of regional have the effect to system of Chinese economics. So that peep out the desire with from Asian nations is East to compile the plan opening of Asian free market area is East

*Keyword : Economic System of Chinese And Liberalisasi in East Asia.*